

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tentang perencanaan paket wisata heritage di Kota Cimahi:

1. Kota Cimahi memiliki banyak potensi daya tarik wisata heritage berupa bangunan-bangunan bersejarah peninggalan garnisoen pada masa Pemerintahan Hindia Belanda. Berdasarkan data sementara dari Komunitas Tjimahi Heritage terdapat 39 bangunan bersejarah yang ada di Kota Cimahi. Bangunan-bangunan bersejarah tersebut diantaranya masih digunakan seperti peruntukan saat dibangun seperti contohnya RS Dustira, Lemasmil Poncol dan Stasiun KA Cimahi. Sementara beberapa bangunan bersejarah lainnya telah beralih fungsi seperti contohnya Bioskop Rio dan Gedung Balai Sudirman. Bangunan-bangunan bersejarah tersebut banyak terletak di wilayah Kecamatan Cimahi Tengah.
2. Kendala dalam perencanaan paket wisata di Kota Cimahi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum belum adanya penelitian dan perencanaan yang baik mengenai wisata heritage itu sendiri terlebih mengenai konsep paket wisata. Hal tersebut didukung dengan kurangnya koordinasi antara dinas terkait dengan komunitas yang bergerak dalam bidang heritage di Kota Cimahi yakni Komunitas Tjimahi Heritage. Padahal baik pihak dinas maupun komunitas sama-sama merencanakan untuk menyusun sebuah paket wisata heritage, namun masih berjalan sendiri-sendiri. Selain itu terdapat kegiatan yang pernah dilaksanakan oleh dinas terkait yang menurut peneliti kurang tepat sasaran dan tidak berkelanjutan.
3. Berdasarkan hasil Justifikasi Penilaian Atraksi wisata yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh Ketua Komunitas Tjimahi Heritage, dari 39 bangunan bersejarah tersebut, 20 diantaranya memiliki total point 15-20 yang berarti potensial untuk masuk dalam paket wisata. Kemudian dari 20 bangunan bersejarah tersebut terdapat 8 bangunan bersejarah yang memiliki nilai  $\geq$  (lebih atau sama dengan) 17,5 diantaranya adalah RS Dustira,

Lemasmil Poncol, PUSDIKBEKANG, PUSDIKPENGMILUM, PUSDIKHUB, PUSDIKARMED, PUSDIKPOM, dan Gereja St. Ignatius. Bangunan bersejarah tersebut menjadi prioritas untuk masuk dalam paket wisata yang peneliti susun. Berdasarkan hal tersebut juga sejarah yang dimiliki oleh Kota Cimahi sebagai garnisun pada masa Pemerintahan Hindia Belanda, juga analisis terhadap segmentasi wisatawan yang datang ke KSPN Bandung Kota dan Sekitarnya maka peneliti menentukan tiga sub-tema untuk paket wisata heritage dari tema besar "*Cimahi Get Heritage*" yakni "*KL and KNIL Journey*", "*The Garnizoen Tour*", dan "*Kamp Interniran*".

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara terhadap komunitas Tjimahi Heritage, seksi Pariwisata Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga, juga Bidang Ekonomi BAPPEDA Kota Cimahi, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan wisata heritage secara umum dan perencanaan paket wisata khususnya di Kota Cimahi seperti yang telah dibahas sebelumnya. Berikut merupakan hal-hal yang dapat peneliti rekomendasikan mengenai wisata heritage dan paket wisata heritage di Kota Cimahi.

1. Jika pemerintah serius untuk mengembangkan wisata heritage, perlu adanya perencanaan yang matang dan penelitian terpadu mengenai kepariwisataan di Kota Cimahi secara umum dan wisata *heritage* atau paket wisata heritage khususnya. Penelitian terpadu tersebut sebaiknya melibatkan akademisi dari berbagai disiplin ilmu seperti pariwisata, sejarah, planologi, DKV, dan sebagainya. Juga sebaiknya melibatkan dinas-dinas lainnya. Kegiatan pariwisata akan melibatkan berbagai bidang dan sifatnya multisektor. Sehingga nantinya program-program yang disusun oleh dinas terkait dapat lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.
2. Pemerintah perlu membuat payung hukum terkait dengan perlingungan bangunan-bangunan bersejarah yang ada di Kota Cimahi. Karena hingga saat ini belum ada peraturan daerah terkait perlindungan cagar budaya di Kota Cimahi.

3. Terkait dengan belum berkelanjutannya program atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, salah satu program yang peneliti rasa bisa berkelanjutan adalah pemberian pelatihan terhadap warga Kota Cimahi atau anggota Komunitas Tjimahi Heritage khususnya yang memenuhi syarat-syarat tertentu untuk mengikuti Diklat Pemandu Wisata dari HPI. Nantinya dalam sebuah tur paket wisata, wisatawan bisa dipandu oleh guide lokal Cimahi yang bersertifikasi. Hal tersebut bisa membuka lapangan pekerjaan baru di Kota Cimahi. selain itu pembiayaan tersebut dapat mendorong warga Kota Cimahi yang tertarik dengan kepeemanduan untuk meningkatkan kualitas diri agar memperoleh pelatihan tersebut. Dengan banyaknya pramuwisata di Kota Cimahi tidak menutup kemungkinan akan terciptanya HPI Cabang Kota Cimahi.
4. Karena hampir sebagian besar daya tarik wisata heritage yang ada di Kota Cimahi dikelola oleh pihak militer, maka warga sipil yang akan berkunjung perlu mengajukan izin terlebih dahulu. Saran peneliti adalah perlu adanya pembicaraan antara pihak terkait dengan pihak militer mengenai batas wilayah dalam daya tarik wisata tersebut yang dapat dipakai untuk kegiatan wisata tanpa perlu mengajukan izin terlebih dahulu dan mana wilayah yang perlu mengajukan izin untuk masuk ke dalamnya. Untuk memudahkan wisatawan dalam berkunjung untuk kedepannya.
5. Berkaitan dengan paket wisata heritage yang akan lebih banyak berpusat di wilayah Kecamatan Cimahi Tengah, menurut peneliti pemerintah bisa menempatkan fasilitas *tourist information center* juga sentra oleh-oleh di wilayah tersebut. Rekomendasi peneliti adalah *tourist information center* dan sentra oleh-oleh tersebut ditempatkan tidak jauh dari Stasiun KA Cimahi untuk memudahkan wisatawan, yang menggunakan kereta api, untuk memperoleh informasi yang tepat dan membeli oleh-oleh khas Cimahi.
6. Berkaitan dengan perencanaan paket wisata perlu dibuat *website* atau aplikasi yang memuat informasi wisata *heritage* di Kota Cimahi. nantinya website tersebut tidak hanya sebagai media informasi namun juga tempat dimana wisatawan bisa memesan paket wisata dan memilih sendiri untuk

mengunjungi daya tarik wisata heritage mana saja, menginap dimana, dan atau aktivitas yang ingin dilakukan saat berwisata ke Kota Cimahi. Pembuatan website bisa bekerja sama dan/atau melibatkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya jurusan Rekayasa Perangkat Lunak yang ada di Kota Cimahi. bisa juga bekerja sama dan melibatkan teman-teman mahasiswa yang bergerak dalam bidang desain khususnya mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV).